

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan CV.3 KOM Periode Tahun 2008 – 2012

EFRI AMALIA K.
TA TEGUH SETIAWAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala
Jalan Sriwijaya No. 32 & 36 Semarang
Email: vrycat@yahoo.com

Diterima 21 Juni 2013; disetujui 12 Agustus 2013;

***Abstract.** The purpose of this study was to analyze the financial statements in an effort to assess the financial performance of CV. 3 Kom in the period 2008-2012 by using the liquidity ratio which is represented by current ratio, Leverage Ratio Debt or Debt Ratio (Debt to Total Assets Ratio), the activity represented by the Receivables Turnover Ratio, and profitability which is represented by Gross Profit margin. The population in this study was a case study in this research so that the population did not exist. This study did not use sampling techniques for it was a case study research.. The results of the liquidity ratio showed the average of 3.53 over the standard company. Leverage ratio showed the average of 0.28 below standard of company. Activity ratios indicated average-below the average of 1.8 times below company's standard, and Profitability ratios showed the average of 0.62 over the standard companies.*

***Keywords:** Financial Performance, Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio*

PENDAHULUAN

Latar Belakang. Laporan akuntansi yang dikeluarkan oleh perusahaan dimanfaatkan masyarakat dalam menilai saham atau suatu perusahaan. Oleh karena itu, maka tidak begitu saja dikeluarkan laporan yang dipercaya sebelum adanya proses *attest function* atau audit yang dilakukan oleh akuntan publik terdaftar yang juga kehadirannya yang diatur oleh pemerintah (Harahap, 1994). Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan meng-

ambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. (Munawir, 1990). Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya ukuran atau standar tertentu. Untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan sering digunakan dalam analisis keuangan adalah dengan menggunakan rasio. Pengertian rasio adalah gambaran suatu hubungan dari dua unsur (suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain) secara sistematis sehingga dapat diketahui deskripsi tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan, terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka standar (Riyanto, 2001).

Demikian pula CV 3 Kom yang memperhatikan laporan keuangan sebagai sarana peni-

lain kinerja. Laporan keuangan dalam perusahaan ini secara umum sama dengan perusahaan lain. Namun selama ini CV 3 Kom belum memanfaatkan laporan keuangan untuk keperluan analisis. Analisis yang paling sering digunakan hanya terbatas pada rasio aktivitas, sedangkan rasio lainnya kurang mendapatkan perhatian. Hal ini berbahaya mengingat rasio lain tidak kalah pentingnya dengan rasio aktivitas. Rasio likuiditas misalnya, akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain rasio likuiditas yang buruk akan menggiring perusahaan kepada kebangkrutan. Demikian pula dengan rasio yang lain. Semua rasio ini merupakan satu kesatuan dalam penilaian kinerja keuangan, sehingga tidak dapat dilakukan analisis secara terpisah. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis kinerja keuangan CV 3 Kom melalui rasio-rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, Leverage, Rasio Utang, Rasio Aktivitas, dan Profitabilitas.

Tujuan Penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan dalam upaya menilai kinerja keuangan dari CV. 3 Kom pada periode tahun 2008-2012 dengan menggunakan Rasio Likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio*, *Leverage* yang diwakili oleh Rasio Utang atau *Debt Ratio (Debt to Total Asset Ratio)*, Aktivitas yang diwakili oleh Rasio Perputaran Piutang, dan Profitabilitas yang diwakili oleh *Gross Profit Margin*.

TINJAUAN TEORETIS

Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Evaluasi kinerja

keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, di mana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. (Orniati, 2008).

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Indikator-indikator yang digunakan : (a) *current ratio*, yang merupakan rasio tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar utang-utang tersebut; (b) *acid test ratio*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan tidak memperhitungkan persediaan; kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan kas yang dimiliki (Orniati, 2008).

Rasio aktivitas (*activity ratio*) mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Indikator-indikator yang digunakan : (a) periode pengumpulan piutang, yaitu rata-rata harian yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi kas, atau menunjukkan berapa waktu yang diperlukan sejak perusahaan melakukan penjualan secara kredit sampai dengan menerima pembayaran tunai; (b) perputaran piutang, di mana piutang yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit, sehingga posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulan piutang dapat dilakukan dengan menghitung tingkat perputaran piutangnya, yakni dengan membagi total penjualan kredit dengan rata-rata piutang; (c) perputaran persediaan, dimana prosedur serupa dengan mengevaluasi piutang dapat digunakan, yaitu menghitung tingkat perputaran persediaan yang merupakan rasio antara jumlah pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata; serta (d) perputaran total aktiva, yang menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva tetap untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba, di mana tingkat perputaran ditentukan oleh elemen aktiva itu sendiri (Orniati, 2008).

Leverage dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan resiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram (Sawir, 2001). Sedangkan Rasio Profitabilitas adalah hasil

bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham & Houston, 2001). Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) mengukur tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian merupakan refleksi dari keinginan untuk mengetahui sesuatu berupa fakta-fakta atau fenomena alam. Perhatian atau pengamatan awal terhadap fakta atau fenomena merupakan awal dari kegiatan penelitian yang menimbulkan suatu pertanyaan atau masalah. (Indriantoro & Supomo, 1999). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data keuangan perusahaan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Data diperoleh menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan merangkum data atau catatan kertas kerja yang dianggap berhubungan dengan penelitian, yaitu laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. (Widayat, 2004).

Definisi Operasional. Kinerja Keuangan pada CV. Kom Kinerja CV. 3 Kom merupakan kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuan didirikannya suatu perusahaan tersebut, yang ditunjukkan oleh laporan keuangan. Kinerja CV. 3 Kom dapat dilihat dari kinerja keuangannya, dimana kinerja keuangan tersebut pada dasarnya merupakan hasil analisis dari laporan keuangan perusahaan. Variabel penelitian yang digunakan adalah rasio keuangan yang mengukur kinerja keuangan CV 3 Kom yang terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas yang diukur dengan current ratio
2. Rasio Leverage yang diukur dengan debt ratio
3. Rasio Aktivitas yang diukur dengan perputaran piutang
4. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan gross profit margin

Populasi dan Sampel. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus sehingga populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV 3 Kom tahun 2008 – 2012.

Jenis Data. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder ini adalah data yang sebelumnya telah diolah oleh pihak lain atau bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.

Analisis Data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah teknik komperasi atau perbandingan rasio-rasio sejak tahun 2008 sampai dengan 2012

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas. Dari hasil perhitungan tabel 1 dapat terlihat bahwa pada tahun 2008 nilai *Current Ratio* CV. 3 Kom sebesar 176% yang diperoleh dengan perbandingan aktiva lancar Rp 443.157.400,- dengan hutang lancar Rp 250.993.100,-. Pada tahun 2009 nilai *Current Ratio* mengalami kenaikan dari 176% menjadi 244% yang diperoleh dengan perbandingan aktiva lancar Rp 552.034.800,- dengan hutang lancar Rp225.581.700,-. Pada tahun 2010 nilai *Current Rationya* mengalami kenaikan sebesar 327% yang mulanya pada tahun 2009 sebesar 244% yang diperoleh dengan perbandingan aktiva lancar Rp 619.321.500,- dengan hutang lancar Rp189.392.700,-. Pada tahun 2011 nilainya sebesar 409% mengalami kenaikan dari semula di tahun 2010 sebesar 327% dengan perbandingan aktiva lancar Rp 675.999.100,- dengan hutang lancar Rp164.929.200,-. Begitu juga di tahun 2012 nilai *Current Ratio* sebesar 611% mengalami kenaikan yang begitu cepat dibandingkan di tahun 2012 sebesar 409% dengan perbandingan aktiva lancar Rp 752.275.300,- dengan hutang lancar Rp 123.089.100,-. Hasil untuk tahun 2008 dan 2009 belum cukup dan memenuhi standar perusahaan karena belum mencapai 300%. *Current ratio* bisa di tingkatkan apabila jumlah aktiva lancar meningkat lebih tinggi dan jumlah utang lancar tetap atau menurun dari tahun sebelumnya, dan sebaliknya

untuk menurunkan hasil *current ratio* dapat menurunkan jumlah aktiva lancar lebih rendah atau nilai aktiva lancar tetap dan jumlah utang lancar meningkat lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Hal ini berarti kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar cukup baik karena nilai aktiva lancar lebih

besar dari pada hutang lancar, meskipun pada tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012 peningkatan terus. Standar Perusahaan CV. 3 Kom untuk rasio lancar sebesar 300%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan Perusahaan CV. 3 Kom tahun 2008 – 2012 untuk membayar kewajiban jangka pendeknya cukup baik karena sesuai standar perusahaan.

Tabel 1
Perhitungan *Current Ratio* CV 3 Kom Tahun 2008 – 2012

TAHUN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CURRENT RATIO	Standard Perusahaan
2008	Rp 443.157.400	RP 250.993.100	176%	300%
2009	Rp 552.034.800	Rp 225.581.700	244%	300%
2010	Rp 619.321.500	Rp 189.392.700	327%	300%
2011	Rp 675.999.100	Rp 164.929.200	409%	300%
2012	Rp 752.275.300	Rp 123.089.100	611%	300%
TOTAL	Rp 3.042.788.100	Rp 953.985.800		

Sumber: Hasil Data sekunder yang diolah Laporan Keuangan Tahunan CV. 3 Kom Tahun 2008-2012

Rasio *Leverage*. Dari hasil perhitungan tabel 2 dapat terlihat pada tahun 2008, nilai *Debt Ratio* CV. 3 Kom sebesar 48% yang diperoleh dari perbandingan total hutang sebesar Rp 123.089.100 dengan total aktiva sebesar Rp 512.274.100,-. Pada tahun 2009 nilai *Debt Ratio* sebesar 34% mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2009 dari 48% menjadi 34% yang diperoleh dengan perbandingan total hutang sebesar Rp 164.929.200,- dengan total aktiva sebesar Rp 650.906.800,-. Di tahun 2010 nilainya sebesar 25% mengalami penurunan yang semula dari 34% menjadi 25% pada tahun 2009 yang diperoleh dengan perbandingan total hutang sebesar Rp 189.392.700,- dengan total aktiva sebesar Rp 730.708.400,-. Di tahun 2011 nilai dari *Debt Ratio* mengalami penurunan

sebesar 20% dibandingkan pada tahun 2010 sebesar 25%, diperoleh perbandingan dari total hutang sebesar Rp 225.581.700,- dengan total aktiva sebesar Rp 806.596.300,-. Di tahun 2012 *Debt Rationya* sebesar 13% juga mengalami penurunan yang di tahun 2011 sebesar 20%, diperoleh dengan perbandingan total aktiva sebesar Rp 250.993.100,- dengan total hutang sebesar Rp 879.953.200,-. Ini berarti pada tahun 2008 ke 2012 terjadi penurunan dalam nilai *Debt Ratio* CV. 3 Kom. Standar perusahaan CV. 3 Kom adalah 50% maka nilai *Debt ratio* tahun 2008-2012 berada di bawah standar perusahaan yang menunjukkan kinerja jelek, karena porsi hutang dalam pendanaan aktiva menurun yang menunjukkan bahwa sebagian besar investasi didanai oleh modal sendiri.

Tabel 2
Perhitungan *Debt Ratio* CV. 3 Kom Tahun 2008 – 2012

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL AKTIVA	DEBT RATIO	Standar Perusahaan
2008	Rp 123.089.100	Rp 512.274.100	48%	50%
2009	Rp 164.929.200	Rp 650.906.800	34%	50%
2010	Rp 189.392.700	Rp 730.708.400	25%	50%
2011	Rp 225.581.700	Rp 806.596.300	20%	50%
2012	Rp 250.993.100	Rp 879.953.200	13%	50%
TOTAL	Rp 953.985.800	Rp 3.580.438.800		

Sumber: Hasil Data Sekunder yang diolah Laporan Keuangan Tahunan CV. 3 Kom Tahun 2008-2012

Tabel 3
Perhitungan Average Collection Period CV 3 Kom Tahun 2008 – 2012

TAHUN	PENJUALAN KREDIT	PIUTANG PIHAK KE 3	AVERAGE COLLECTION PERIOD	Standar Perusahaan
2008	Rp 26.250.000	Rp 9.610.000	2,73 X	3 X
2009	Rp 25.978.000	Rp 12.760.300	2.03 X	3 X
2010	Rp 25.610.000	Rp 15.761.100	1,62 X	3 X
2011	Rp 25.452.000	Rp 18.901.600	1,34 X	3 X
2012	Rp 25.050.000	Rp 24.629.600	1,01X	3 X
TOTAL	Rp 128.340.000	Rp 81.662.600		

Sumber: Hasil Data Sekunder yang diolah Laporan Keuangan Tahunan CV. 3 Kom Tahun 2008-2012

Tabel 4
Perhitungan Gross Profit Margin CV. 3 Kom Tahun 2008 - 2012

TAHUN	PENJUALAN BERSIH	HPP	GROSS PROFIT MARGIN	Standar Perusahaan
2008	Rp 543.599.000	Rp 217.360.000	60%	50%
2009	Rp 619.702.800	Rp 238.365.000	61%	50%
2010	Rp 650.640.800	Rp 271.517.000	62%	50%
2011	Rp 689.715.100	Rp 291.162.200	63%	50%
2012	Rp 779.358.700	Rp 303.762.100	66%	50%
TOTAL	Rp 3.283.016.400	Rp 1.322.166.300		

Sumber: Hasil Data Sekunder yang diolah Laporan Keuangan Tahunan CV. 3 Kom Tahun 2008-2012

Rasio Aktivitas. Dari hasil perhitungan pada tabel 3 dapat terlihat bahwa pada tahun 2008 nilai *Average Collection Period* CV. 3 Kom adalah sebesar 2,73 kali perputaran piutang ini menunjukkan bahwa setiap piutang dapat ditagih selama satu tahun sebanyak 2,73 kali. Pada tahun 2009 nilai *Average Collection Period* mengalami penurunan dari sebesar 2,03 kali perputaran piutang hal ini menunjukkan bahwa setiap piutang dapat ditagih selama satu tahun sebanyak 2,03 kali. Sedangkan di tahun 2010 nilainya sebesar 1,62 kali perputaran piutang hal ini menunjukkan bahwa setiap piutang dapat ditagih selama satu tahun sebanyak 1,62 kali. Begitu juga di tahun 2011 dan 2012 masing-masing nilai *Average Collection Period* adalah 1,34 kali dan 1,01 kali Perputaran piutang ini menunjukkan bahwa setiap piutang dapat ditagih selama satu tahun sebanyak 1,34 dan 1,01 kali. Standar Perusahaan CV. 3 Kom untuk nilai *Average Collection Period* untuk CV.3 Kom mampu menagih mengkonversi piutang menjadi kas.

Rasio Profitabilitas. Di tahun 2009 nilai *Gross Profit Margin* mengalami kenai-

kan sebesar 61% dari yang ditahun 2008 hanya memperoleh 60% dibandingkan di tahun 2009. Begitupun pada tahun 2010 nilai *Gross Profit Margin* juga mengalami kenaikan sebesar 62%. Sedangkan di tahun 2011 dan 2012 mengalami kenaikan sebesar 63% dan 66%. Standar perusahaan CV. 3 Kom adalah 50%. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2008 CV. 3 Kom memperoleh keuntungan kotor sebesar 60%, dan pada tahun 2009 memperoleh keuntungan kotor sebesar 61%. Begitupun pada waktu tahun 2010,2011,dan 2012 masing – masing tahun memperoleh keuntungan kotor sebesar 62%, 63%, dan 66%. Perusahaan tersebut dapat dikatakan mampu menghasilkan laba yang diperoleh dari penjualannya, karena nilai *Gross Profit Margin* perusahaan pada tahun 2008-2011 berada diatas standar perusahaan dan mengalami kenaikan hanya 1% sedangkan di tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 3% dan hal ini menunjukkan kinerja manajemen yang cukup baik untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

SIMPULAN

Kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas CV. 3 Kom pada tahun 2008-2012 menunjukkan kinerja keuangan yang baik
2. Rasio *Leverage* CV. 3 Kom pada tahun 2008-2012 menunjukkan kinerja keuangan yang buruk
3. Rasio Aktivitas CV. 3 Kom pada tahun 2008-2012 menunjukkan kinerja keuangan yang buruk
4. Rasio Profitabilitas CV. 3 Kom pada tahun 2008-2012 menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Saran. Berdasarkan uraian dari analisis dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa rasio leverage dan rasio aktivitas memperoleh predikat buruk. Sehingga perusahaan harus memperhatikan kedua hal ini. Apabila kedua rasio ini diabaikan bukan tidak mungkin perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan di masa mendatang dan berujung pada kebangkrutan.
2. Bagi penelitian selanjutnya. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis yang lebih komprehensif seperti analisis kebangkrutan Altman Z-Score.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., dan Houston, J.F.2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit: Andi.
- Djarwanto. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit: Alfa Beta.
- Harahap, Sofyan Syahri, 1994. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur Supomo 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE
- Iramani dan Febrian. 2005. *Financian Value Added: "Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan"*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 7, No 1, Mei*.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Orniati, Yuli. 2008. "Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan". ISSN: 0853-7283.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi 4*. Yogyakarta: BPE Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Suta, I Putu Gede Ary. 2006. *Kinerja Pasar Perusahaan Publik di Indonesia*. Jakarta: Penerbit: Yayasan SAD Satria Bhakti.
- Wira, Variyetmi. 2012. "Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Likuiditas Menggunkan *Trading Turnover*". *Jurnal Manajemen*